

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Setiap penelitian selalu di hadapkan pada suatu penyelesaian yang paling akurat, yang menjadi tujuan dari penelitian tersebut. Dalam mencapai tujuan penelitian tersebut di perlukan suatu metode⁴⁶. Metode adalah suatu prosedur atau cara mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah sistematis, metode berarti suatu cara kerja yang sistematis. Metode di sini di artikan sebagai suatu cara atau teknis yang di lakukan dalam proses penelitian.⁴⁷

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Hukum *Empiris*. Metode penelitian ini di gunakan untuk menghasilkan data yang berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat di amati dari orang-orang subjek itu sendiri⁴⁸. Penelitian lapangan, seperti yang di definisikan oleh *Earl Babbie* dalam bukunya Deddy Mulyana, mencakup teknik penelitian yang kadang-kadang disebut sebagai observasi langsung, studi kasus, dan observasi partisipan.⁴⁹

Penelitian ini merupakan penelitian Hukum *Empiris (Field Research)*, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman praktis tentang isu-isu hukum yang muncul di masyarakat.

⁴⁶ Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Keejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h.9.

⁴⁷ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 24

⁴⁸ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 22

⁴⁹ Deddy Mulyana, *Metodologin Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 160.

Karena yang penting dalam penelitian lapangan bukanlah temuan-temuan baru, melainkan bagaimana peneliti dapat mendekati suatu tantangan hukum, maka gaya penelitian ini berfokus pada elemen formal dari pada isinya. Tetapi metode-metode yang digunakan oleh para ilmuwan untuk menangani suatu masalah tertentu.⁵⁰

Dimana penulis mengumpulkan data di lokasi penelitian secara langsung ke Kelurahan Bangsal untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai pandangan suami yang bekerja serabutan dalam memenuhi nafkah keluarga, dan menggunakan pendekatan perspektif sosiologi hukum. Dengan menggunakan teori tentang pengertian nafkah, teori pengertian sosiologi hukum, teori kesadaran hukum, teori pekerjaan menurut *Karl Marx* dan macam-macam pekerjaan serabutan. Kami sebagai peneliti ingin mengetahui bagaimana pandangan istri terhadap suami yang bekerja serabutan di kelurahan Bangsal dapat menghidupi keluarganya di samping itu mereka juga mempunyai krisis akhlak. Penelitian studi kasus adalah komponen dari penelitian ini, merupakan strategi yang di gunakan untuk menelaah secara menyeluruh, cermat, dan mendalam terhadap suatu masalah tertentu dengan tujuan tertentu.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut studi penelitian, observasi langsung dan kehadiran peneliti di lapangan sangat erat kaitanya dengan penelitian kualitatif. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat penting untuk mengumpulkan fakta-fakta

⁵⁰ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 35.

lapangan guna mendapatkan data yang relevan.⁵¹ Untuk mendapatkan informasi langsung dengan pengamatan atau kontak langsung dengan subjek penelitian, peneliti harus hadir, tujuan dari kunjungan peneliti adalah untuk mengumpulkan data dari perantara, atau pasangan yang memiliki pekerjaan serabutan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari disamping itu mereka juga memiliki krisis akhlak.

Penelitian partisipatoris berarti peneliti bekerja langsung di lapangan. Hal ini dimaksudkan agar dengan terlibat bersama mengenai pandangan suami yang bekerja serabutan dalam memenuhi nafkah keluarga, peneliti dapat memperoleh informasi yang secara tepat, ringkas, dan lengkap.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana kegiatan penelitian dilaksanakan. Untuk penelitian ini dilakukan di kelurahan Bangsal, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri. Penduduk di lingkungan ini merupakan pasangan suami istri yang bekerja serabutan untuk memenuhi kebutuhan hidup, disamping itu mereka juga mempunyai krisis akhlak. Oleh karena itu, peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Topik dari mana data penelitian yang dikumpulkan sebagai sumber data. Ketika pengumpulan data untuk sebuah penelitian dengan menggunakan wawancara, orang akan menjawab pertanyaan tertulis dan

⁵¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 28th Ed. (Bandung: Alfabeta, 2018), 293-296.

lisan disebut sebagai responden⁵². Sumber data yang dimaksud adalah informasi yang dikumpulkan dari beberapa narasumber yang beberapa diantaranya adalah penduduk kelurahan Bangsal dan yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

1. Data Primer

Peneliti yang mengumpulkan data langsung dari lapangan atau lokasi penelitian dikatakan menggunakan sumber primer, yang sering dikenal sebagai data primer. Kata-kata atau tindakan yang dikumpulkan melalui observasi lapangan dan wawancara dengan responden menjadi sumber data.⁵³ Lima kepala keluarga yang memiliki pekerjaan serabutan dalam memenuhi nafkah keluarga di kelurahan Bangsal, kecamatan Pesantren kota Kediri, menyediakan data primer untuk penelitian ini. Informasi ini berkaitan dengan pandangan suami dalam menghidupi keluarga yang bekerja serabutan disamping itu mereka juga memiliki krisis akhlak.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder, yang juga dikenal sebagai data sekunder adalah sumber informasi tertulis yang dapat diperoleh dari bacaan dan sumber-sumber lain. Sumber-sumber ini dapat berupa surat-surat resmi dari Lembaga swasta dan publik, serta korespondensi pribadi, buku harian, catatan, dan materi tertulis lainnya. Buletin, majalah, publikasi dari berbagai organisasi, temuan studi, dan hasil

⁵² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), 73

⁵³ Ismail Suwardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri, Oktober 2019).

survey merupakan format lain yang dapat digunakan untuk data sekunder.⁵⁴

Informasi tentang pandangan suami yang bekerja serabutan dalam memenuhi nafkah termasuk dalam data sekunder, yaitu informasi yang digunakan untuk melengkapi data utama atau data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik merekam pola perilaku yang sistematis pada subjek (orang), objek (benda), atau aktivitas tanpa mengajukan pertanyaan atau berinteraksi dengan subjek tersebut dikenal dengan istilah observasi⁵⁵. Disini, peneliti menyaksikan secara langsung bagaimana pandangan suami yang bekerja serabutan dalam memenuhi nafkah keluarga atau kondisi masyarakat diluar pertanyaan atau wawancara dengan subjek penelitian.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara sebagai teknik untuk mengajukan pertanyaan secara langsung dan tatap muka kepada narasumber untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.⁵⁶

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai lima kepala keluarga

⁵⁴ Ibid, 70

⁵⁵ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, 171.

⁵⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 109

yang memiliki pandangan pekerjaan serabutan dalam memenuhi nafkah keluarga di kelurahan Bangsal, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan tentang pandangan suami yang bekerja serabutan dalam memenuhi nafkah keluarga oleh pasangan yang bekerja serabutan di kelurahan Bangsal, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri

3. Dokumentasi

Selain wawancara, salah satu metode pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Menelusuri informasi mengenai subjek penelitian ini melibatkan pencarian dari berbagai sumber tertulis atau catatan terkait tempat tinggal dan aktivitas sehari-hari subjek penelitian yang disebut sebagai dokumentasi. Dokumen dapat berupa teks, gambar, atau penciptaan sejarah seseorang.⁵⁷

Dalam penelitian ini, kami meneliti mengenai pandangan suami yang bekerja serabutan dalam memenuhi nafkah keluarga, dan peneliti melampirkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data-data atau foto yang berkaitan dengan pandangan suami yang bekerja serabutan.

F. Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara,

⁵⁷ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Sleman: Deepublish, 2020), 59

catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri maupun orang lain⁵⁸.

Proses berarti pelaksanaannya mulai di lakukan sejak pengumpulan data dan di kerjakan secara secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan. Secara umum analisis data mencakup sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, pemilihan hal-hal pokok, lalu dicari tema dan polanya. Data-data di reduksi dengan menguji keabsahan dan keterkaitanya dengan topik penelitian serta landasan teori yang di gunakan.

2. Penyajian Data

Penyajian data berarti proses menyusun, menampilkan, dan menyampaikan data dalam bentuk yang mudah di pahami dan di analisis. Penyajian data bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan kategori sejenisnya. Melalui penyajian data maka akan memudahkan apa yang sedang terjadi, rencana tahap selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan atau Konfirmasi

Penarikan kesimpulan merupakan proses terakhir dari langkah-langkah yang di lakukan di atas. Penarikan kesimpulan di ambil

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal 335

dari data yang telah di analisis dan data yang sudah dicek berdasarkan bukti yang di dapatkan di lokasi penelitian. Selain itu, penarikan kesimpulan harus didasarkan analisis data, baik dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang di dapat dari hasil penelitian lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang telah di dapatkan dari lokasi penelitian, masih perlu adanya pengolahan supaya menjadi hasil informasi yang dapat di pertanggung jawabkan. Pengecekan keabsahan data bertujuan guna mengetahui apa yang di teliti telah sesuai dengan kenyataan yang ada⁵⁹. Cara menguji keabsahan data yang paling sering di gunakan adalah teknik triangulasi. Triangulasi merupakan metode yang di gunakan dalam penelitian untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil dengan menggunakan berbagai teknik atau sumber data yang berbeda. Ada dua macam triangulasi antara lain sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber merupakan salah satu bentuk triangulasi dalam penelitian yang melibatkan penggunaan berbagai sumber. Yaitu dengan data yang di sampaikan di depan umum dengan data yang di sampaikan pribadi.
2. Triangulasi metode dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara yang di dukung oleh metode observasi. Di

⁵⁹ Wiwik Listiana Sari Putri. “Analisis Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Terhadap Peredaran Produk Makanan Home Industry Tanpa Izin P-Irt (studi kasus Home Industry Stik Buah Nanas ‘Af Production’ di Dusun Sumberjo Desa Tanjung Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri)” (lain Kediri 2022).

samping itu juga peneliti turun langsung ke lapangan untuk observasi dalam mendapatkan data yang sesuai yang di butuhkan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Agar mendapatkan hasil dari penelitian yang sesuai dan tepat, peneliti menggunakan tahapan dalam penelitian yang sistematis, sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tahap persiapan seperti sebagai berikut:

- a. Observasi pendahuluan untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
- b. Peneliti juga mengumpulkan data-data sekunder seperti buku, jurnal, artikel, referensi skripsi lainnya.
- c. Membuat rancangan proposal penelitian skripsi
- d. Membuat rancangan pertanyaan yang akan digunakan untuk wawancara dengan informan.
- e. Mengurus surat izin penelitian dari Wakil Dekan Fakultas Syariah IAIN Kediri sebagai syarat penelitian.
- f. Mempersiapkan alat-alat yang akan di gunakan dalam penelitian sebagai penunjang untuk melaksanakan penelitian seperti *handphone*, kamera, buku catatan, alat tulis.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan cara observasi untuk mengetahui kondisi

lapangan secara langsung. Kemudian melakukan wawancara dengan para informan, serta mengumpulkan data-data yang di perlukan.

a. Tahap Analisa Data

Setelah mengumpulkan semua data yang telah terkumpul dari lokasi penelitian, data tidak langsung di terima secara mentah. Tahap selanjutnya menyusun dan menganalisa hasil laporan dengan sistematis dan terperinci agar nantinya mudah untuk dipahami.

b. Tahap Pelaporan

Dalam penelitian ini, tahapan ini merupakan tahapan final. Karena di dalamnya telah tersusun hasil dari penelitian yang di teliti. Tahapan ini juga melewati tahapan konsultasi dari dosen pembimbing guna melakukan revisi perbaikan dari saran-saran yang telah disampaikan oleh dosen pembimbing.